

Manajer Pendidikan

Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana

E-ISSN 2623-0208

P-ISSN 1979-732X

Volume 13, Nomor 2, Agustus 2019

Studi Deskriptif Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual
Anah, Puspa Djuwita

Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru
Ahmad Muslimin, Rambat Nursasongko

Hubungan Supervisi Klinis, Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran
Ariani Maimunah, Rohiat

Pembinaan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran
Betha Oktariya

Hubungan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri Dengan Kinerja Mengajar Guru
Deni Afrina

Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah
Desilia Rachma Sari, Manap Somantri

Eksistensi Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Satuan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Kemajuan IPTEK dan Daya Saing
Hairil Anwar, Zakaria

Pelaksanaan Supervisi Klinis
Ishar Jhon Heri, Sudarwan Danim, Syaiful Anwar

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Lingkungan Kerja
Ismail Marwandi Yazid

Hubungan Supervisi Pengajaran, Komitmen Dengan Kinerja Guru
Kurilah

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi profesional guru
Masyhuri, Aliman

Supervisi Akademik Kepala Sekolah
Mutia Rohmawati

Pengaruh Motivasi dan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru
Nyimas Indah Des Falina

Manajemen Kelas
Siti Samiha, Connie

Supervisi Klinis Dalam Pembelajaran
Roaina

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

Manajer Pendidikan

E-ISSN 2623-0208

P-ISSN 1979-732X

Volume 13, Nomor 2, Agustus 2019

Manajer Pendidikan is managed and published by Magister of Educational Administration, Universitas Bengkulu. Manajer Pendidikan is published 3 times per year (January, August and December) with E-ISSN 2623-0208 and P-ISSN: 1979-732X. Manajer Pendidikan is open access, peer-reviewed, and published in Indonesia. Manajer Pendidikan publishing scientific papers, including bestpractices research, action research, evaluative research and innovative/development research in the course of educational management and administration, leadership, supervision, and science education. We accept unpublished, high quality, and original research manuscripts issues include practices, policies, and research in educational management from early childhood education to higher education which cover the areas of instruction, learning, teaching, curriculum development, educational leadership, educational policy, educational evaluation and supervision, multicultural education, teacher education, educational technology, educational developments, educational psychology, and international education in Indonesia and other parts of the world.

Editor In Chief

Manap Somantri, Universitas Bengkulu, Indonesia

Managing Editor

Asti Putri Kartiwi, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Section Editor

Sudarwan Danim, Universitas Bengkulu, Indonesia

Syaiful Anwar, Universitas Bengkulu, Indonesia

Copy Editor

Connie, Universitas Bengkulu, Indonesia

Badeni, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Layout Editor

Sumarsih, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Administrative Staff

Mita Rahmawati, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Peer Reviewers

Ahmad Zabidi Abdul Razak, University of Malaya, Kuala Lumpur (ID Scopus: 54381342100), Malaysia

Mohd Hilmy Baihaqy Yussof, Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan, Brunei Darussalam

Udin Syaifudin Saud, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Rusdinal, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Aan Komariah, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (ID Scopus: 57190879046), Indonesia

Imron Arifin, Universitas Negeri Malang (ID Scopus: 56451676900), Malang, Indonesia

Cepi Syafruddin Abd Jabar, Universitas Negeri Yogyakarta (ID Scopus: 57205058823), Yogyakarta, Indonesia

Rambat Nur Sasongko, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Rohiat, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Aliman, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Zakaria, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Sumarsih, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Arwildayanto, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Address

Study Program of Educational Administration, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Bengkulu

Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371A, Telp. +63 736 21186. Fax. 073621186

e-mail: manajerpendidikan@unib.ac.id

Daftar Isi

Studi Deskriptif Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual Anah, Puspa Djuwita	119 - 126
Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Ahmad Muslimin, Rambat Nursasongko	127 - 132
Hubungan Supervisi Klinis, Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Ariani Maimunah, Rohiat	133 - 140
Pembinaan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Betha Oktariya	141 - 145
Hubungan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri dengan Kinerja Mengajar Guru Deni Afrina	146 - 157
Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah Desilia Rachma Sari, Manap Somantri	158 - 167
Eksistensi Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Satuan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Kemajuan IPTEK dan Daya Saing Hairil Anwar, Zakaria	168 - 177
Pelaksanaan Supervisi Klinis Ishar Jhon Heri, Sudarwan Danim, Syaiful Anwar	178 - 190
Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Lingkungan Kerja Ismail Marwandi Yazid	191 - 195
Hubungan Supervisi Pengajaran, Komitmen Dengan Kinerja Guru Kurilah	196 - 202
Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi profesional guru Masyhuri, Aliman	203 - 206
Supervisi Akademik Kepala Sekolah Mutia Rohmawati	207 - 211
Pengaruh Motivasi dan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru Nyimas Indah Des Falina	212 - 218
Manajemen Kelas Siti Samiha, Connie	219 - 223
Supervisi Klinis Dalam Pembelajaran Roaina	224 - 229

PEMBINAAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMBELAJARAN

Betha Oktariya

SD Negeri 12 Bengkulu Selatan

e-mail: bethaoktaria@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SD Negeri 12 Bengkulu Selatan. Metode yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang sangat tinggi pada kekompetensian dan kemampuan guru.

Kata Kunci: Pembinaan, Kompetensi, Guru

Abstract: This study improved the competence of teachers in the implementation of learning at Elementary School 11 South Bengkulu. Classroom action research was used as the method in research, and the data was collected by interview, observation, and documentation. The result showed that of the study indicate there is very high increase in teacher competence and competence.

Keywords: Coaching, Competence, Teachers

PENDAHULUAN

Tugas pokok guru yaitu sebagai pengelola dan sebagai pelaksana pendidikan dan pengajaran di kelas. Artinya guru sebagai pengelola harus memiliki kemampuan manajerial yaitu menguasai perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian. Lalu, sebagai pelaksana, guru harus mampu memiliki kemampuan teknis yang terkait dengan bagaimana menggunakan segala sumber daya pendidikan yang ada dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, dalam hal ini guru harus mampu mengelola kegiatan belajar mengajar yang baik melalui berbagai strategi dan metode sekaligus menjadi sumber belajar bagi siswa (Renata dkk, 2018; Andriani dkk, 2018; Khasanah dkk, 2019; Kristiawan dkk, 2017; Kristiawan dkk, 2018; Kristiawan dkk, 2019).

Fakta yang menunjukkan kalau guru merupakan ujung tombak pendidikan untuk tercapainya mutu pendidikan dan pembelajaran yang baik, maka ke kompetensi dan pengembangan keprofesionalan guru harus selalu ditingkatkan, karena peningkatan

kompetensi dan keprofesionalan guru akan diikuti oleh peningkatan efektivitas kegiatan belajar mengajar dan secara tidak langsung kekompetensian dan keprofesionalan guru juga akan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran dan pendidikan. Keberhasilan tercapainya mutu pembelajaran di sekolah ada pada kompetensi guru dalam proses pembelajaran (Kristiawan dan Rahmat, 2018; Fitria dkk, 2019). Dan kompetensi guru ternyata ada pada kepala sekolah sebagai *Leader of innovation and motivator*. Karena itu kepala sekolah wajib mengadakan pembinaan kepada guru untuk tercapainya mutu pembelajaran dan sekolah yang berkualitas.

Kepala SD Negeri 11 Bengkulu Selatan dalam melaksanakan perannya sebagaimana manajer sekolah melakukan pembinaan untuk meningkatkan kinerja guru dalam usaha perbaikan mutu pembelajaran dapat terlaksana dengan baik? Berdasarkan pemikiran tersebut dilakukannya penelitian dengan judul “Pembinaan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. (Penelitian tindakan

kepengawasan Sekolah di SD Negeri 11 Bengkulu Selatan)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kepengawasan (*Action research controlling*). Penelitian tindakan dilakukan atau dilaksanakan beberapa kali sehingga tercapai hasil yang optimal seperti yang diharapkan. Penelitian tindakan sekolah kepengawasan ini dilakukan selama tiga siklus dan tiap siklus dilakukan empat kali pertemuan. Penelitian tindakan dilakukan dalam proses pembelajaran yang alami dalam konteks kehidupan sekolah yang dinamis, maka peneliti perlu menyesuaikan dengan dinamika yang ada, dengan pengambilan data secara alami atau natural yang menuntut peneliti terlibat secara langsung di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 11 Bengkulu Selatan. Secara khusus subjek penelitian adalah seluruh guru SD Negeri 11 Bengkulu Selatan yang berjumlah 17 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini wawancara mendalam (*Indepth interview*), observasi, dan dokumentasi.

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis didasarkan pada kesesuaian antara kenyataan yang ada di lapangan dengan teori yang ada. Dengan teknik analisa ini diharapkan memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang implementasi upaya kepala sekolah dalam melaksanakan pembinaan terhadap guru-guru di SD Negeri 11 Bengkulu Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Dari observasi awal yang dilakukan, peneliti memperoleh temuan bahwa kesadaran guru akan keKompetensian masih rendah. Kesadaran guru akan perlunya Kompetensi masih rendah disebabkan guru terbiasa menggunakan perangkat pembelajaran yang digunakan dengan cara mengadopsi secara

langsung dengan jalan menyalin perangkat tersebut dari hasil penataran guru yang mengikuti lokakarya, maupun penataran lain yang sejenis tanpa perubahan yang berarti. Sehingga dengan cara itu yang sudah menjadi kebiasaan membuat guru-guru menjadi malas.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru mengenai tanggapannya terhadap pembinaan, guru masa lebih suka mengemukakan kesulitan yang dihadapinya. Harapan dari guru adalah pembinaan ini dilakukan secara intensif terus menerus, agar mereka tidak ketinggalan karena ilmu pengetahuan selalu berkembang sepanjang masa. Dengan kegiatan orientasi tentang bagaimana meningkatkan keKompetensian guru dalam melengkapi perangkat pembelajarannya.

Jumlah guru yang kemampuannya dalam mengembangkan silabus dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran belum bagus, setelah tindakan I berlangsung (dengan 4 kali pertemuan) yang penulis dan observer temukan adalah sebanyak 6 sampai 11 orang dari 17 guru atau sebanyak 25% sampai 60% untuk tiap tahapan penyusunan pengembangan silabus. Sedangkan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran ditemukan 8 sampai 11 orang dari 17 guru atau sebanyak 30% untuk tiap tahapan penyusunan RPP. Perangkat pembelajaran ini langsung digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga guru sendiri bisa melakukan evaluasi terhadap perangkat yang dibuatnya.

Siklus II

Pada rencana tindakan II yang peneliti susun adalah membuat perencanaan penerapan model pembinaan untuk meningkatkan keKompetensian guru dalam mengembangkan silabus menyiapkan rencana pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang terdiri proses pembinaan dan hal pembinaan. Melaksanakan proses pembinaan untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menyiapkan program pembelajaran dengan

kegiatan inti yang akan menjawab pertanyaan: (1) bagaimana interaksi antara kepala sekolah dengan guru, (2) apakah guru dengan suka rela mengikuti pembinaan, (3) apakah guru bisa dengan leluasa bertanya kepada kepala sekolah, (4) apakah guru merasa nyaman selama kegiatan pembinaan, (5) apakah guru antusias mengikuti kegiatan pembinaan.

Berdasarkan pengamatan peneliti bersama dengan observer dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan adanya peningkatan yang sangat bagus pada kemampuan guru selama dilakukan penelitian tindakan sampai siklus ke-2. Hasil yang diperoleh guru selama pembinaan ini adalah peningkatan kemampuan guru dalam: a) mengembangkan silabus yang telah ada disesuaikan dengan kondisi sekolah, b) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara mandiri, c) melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan d) menyusun program penilaian. Akan tetapi, untuk memperoleh hasil yang lebih baik masih perlu tindakan lebih lanjut, dengan melakukan tindakan pada siklus ke-3 penelitian tindakan sekolah.

Siklus III

Peneliti merencanakan penelitian tindakan ke-3 dengan kegiatan pembinaan yang dapat dirinci sebagai melanjutkan pelaksanaan proses pembinaan untuk meningkatkan kedisiplinan dan kemampuan guru dalam menyusun program pembelajaran dengan kegiatan inti yaitu menciptakan suasana agar: (1) interaksi antara kepala sekolah dan guru terjalin bagus, (2) guru dengan suka rela mengikuti pembinaan, (3) guru bisadengan leluasa bertanya kepada kepala sekolah, (4) guru merasa nyaman selama kegiatan pembinaan, (5) guru antusias mengikuti kegiatan pembinaan.

Peneliti bersama dengan observer dalam penelitian ini menyimpulkan adanya peningkatan yang sangat tinggi pada kompetensi dan kemampuan guru selamadiakukan penelitian tindakan siklus ke-

1 sampai siklus ke-3. Akan tetapi untuk memperoleh hasil yang lebih baik masih perlu pembinaan yang berkelanjutan.

Setelah siklus ke-1, siklus ke-2, dan siklus ke-3 berlangsung peneliti menanyakan respon guru terhadap pelaksanaan model pembinaan yang telah diterapkan terhadapnya, respon yang diberikan guru menunjukkan bahwa guru memiliki respon positif setelah adanya sosialisasi pembinaan untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam mempersiapkan perencanaan pelaksanaan pembelajaran, respon positif ini berdasarkan hasil wawancara terlihat bahwa setelah mengikuti pembinaan guru meningkat dalam Kompetensi dan kemampuannya dalam mengembangkan silabus, menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran dan meningkatnya kemampuan dalam menyusun program penilaian.

Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi. Adanya hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian. Prinsip pengembangan silabus adalah: ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual dan kontekstual, fleksibel, menyeluruh. Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.

Langkah-langkah pengembangan silabus: 1) mengkaji dan menentukan standar kompetensi, 2) mengkaji dan menentukan kompetensi dasar, 3) mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran, 4) mengembangkan kegiatan pembelajaran, 5) merumuskan indikator pencapaian kompetensi, 6) menentukan jenis penilaian, 7) menentukan alokasi waktu, 8) menentukan sumber belajar.

Pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru menstimulasi usaha-usaha kreatif guru, meningkatkan Kompetensi dan kemampuan guru dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Guru dalam

meyusun RPP, dapat melakukan beberapa hal: a) pertama kali tentukan unit pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran, tulis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam unit tersebut, b) tentukan indikator untuk mencapai kompetensi dasar tersebut, c) tentukan alokasi waktu yang diperlukan untuk mencapai indikator, d) menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, e) menentukan materi pembelajaran yang dirumuskan, f) memilih metode pembelajaran yang dapat mendukung sifat materi dan tujuan pembelajaran, dan dilanjutkan dengan g) menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada setiap satuan rumusan tujuan pembelajaran, yang bisa dikelompokkan menjadi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, h) langkah selanjutnya menyebutkan sumber-sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran secara kongkrit, i) langkah terakhir menentukan teknik penilaian, bentuk dan instrument penilaian untuk mengukur ketercapaian kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Sebelum RPP disusun ada beberapa tahapan kegiatan yang harus dilakukan guru secara berurutan, karena hasil setiap tahapan kegiatan merupakan acuan atau dasar dari tahapan berikutnya. Tahapan dalam penyusunan RPP, adalah sebagai berikut: a) melakukan pemetaan kompetensi dasar per unit, b) melakukan analisis alokasi waktu, c) menyusun program tahunan, program semester, d) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pembinaan dapat meningkatkan keKompetensian dan kemampuan guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, langkah selanjutnya adalah, bagaimana RPP yang disusun tadi diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran: 1) memberikan bantuan guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara

profesional, 2) memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar, 3) penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan konsep materi pembelajaran, 4) rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur perinci yang mencerminkan pengelola pengalaman belajar peserta didik yaitu kegiatan siswa dan materi.

Penilaian kelas merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi oleh guru untuk pemberian keputusan terhadap hasil belajar siswa berdasar tahapan kemajuan belajarnya sehingga didapat gambaran kemampuan siswa sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan kurikulum. Kegiatan pembinaan yang dilakukan mampu memotivasi guru untuk menyusun sendiri program penilaian.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan penilaian: a) untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik, b) yang dilakukan berdasarkan indikator, c) menggunakan acuan kriteria yang menggunakan sistem penilaian berkelanjutan, d) hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut sesuai dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Pertama, model pembinaan yang dilakukan kepala sekolah kepada guru dengan cara pendekatan pribadi, menumbuhkan semangat dan motivasi guru, sehingga dapat meningkatkan keKompetensian dan kemampuan guru dalam mengembangkan silabus. *Kedua*, Penerapan model pembinaan untuk peningkatan keKompetensian dan kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. *Ketiga*, adanya respon positif terhadap penerapan pembinaan untuk peningkatan keKompetensian dan kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar. *Keempat*, model pembinaan yang

menekankan keakraban dan pendekatan pribadi dapat meningkatkan Kompetensi dan kemampuan guru dalam menyusun penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Danim, S. (2002). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Derek Glover, Sue Law. (2002). *Memperbaiki Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *ABDIMAS UNWAHAS*, 4(1).
- Hamalik Oemar. (2006). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: RemajaRodaKarya.
- Karjadi. (1981). *Kepemimpinan (Leadership)*. Bogor: RenikeCipta
- Khasanah, U., Kristiawan, M., & Tobari. (2019). The Implementation of Principals' Academic Supervision In Improving Teachers' Professionalism in the State Primary Schools. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(8).
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., & Fitria, H. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390.
- Kristiawan, M., Suryanti, I., Muntazir, M., & Ribuwati, A. (2018). *Inovasi Pendidikan*. Jawa Timur: Wade Group National Publishing.
- Manullang, M. (1963). *Dasar – Dasar Manajemen*. Jakarta. BalaiAksara.
- Moekiyat. (1980). *Kamus Management*. Bandung. Alumni
- Mulyasa, E. (2005). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Rosdakarya
- Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of Headmaster's Supervision and Achievement Motivation on Effective Teachers. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4).